

INFO

DOKUMENTASI DARI
KUMPULAN BERITA KEGIATAN
YANG DILAKUKAN OLEH
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR
INSTRUMEN VETERINER
YANG TELAH DI POSTING MELALUI
MEDIA SOSIAL DALAM KURUN WAKTU
SATU BULAN SEKALI

2025

BBPSI V



FEBRUARI 2025 | VOL 2

PENGUJIAN

Aspergillus flavus

METODE PENGUJIAN:

Isolasi dan identifikasi Kapang *Aspergillus flavus* atau *Fusarium moniliforme*.

SAMPEL YANG DIBUTUHKAN:

Pakan, bahan makanan dan dll (Disimpan dalam wadah kering tertutup min 100gr)

SYARAT PENGIRIMAN SAMPEL:

sampel disimpan dalam wadah tertutup dan kering

WAKTU PENGUJIAN:

7 - 14 hari kerja

BIAYA PENGUJIAN:

Rp. 270.000/sampel



081381309444



@bsipveteriner



Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Magang Mahasiswa Universitas Brawijaya di BBPSI Veteriner

Pada hari Rabu, 5 Februari 2025, telah dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi mahasiswa Universitas Brawijaya (UB) yang telah menjalani program magang di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner). Kegiatan ini dihadiri oleh dosen pembimbing, Dr. Drh. Mira Fatmawati, M.Si., beserta 12 mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan UB, di terima Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU, ASEAN Eng. Ketua Tim Kerja Kepegawaian, Ketua Tim Kerja Pengelolaan dan Manager laboratorium Toksikologi, Paramiko dan Bakteriologi. Kepala BBPSI Veteriner mengapresiasi kerjasama magang ini dan memberikan pelayanan yang terbaik untuk mahasiswa agar dapat belajar maksimal di unit2 laboratorium sebagai bekal ketika bekerja nantinya.

Dalam sambutannya, Dr. Drh. Mira Fatmawati, M.Si. menyampaikan apresiasi kepada BBPSI Veteriner atas kesempatan dan ilmu yang diberikan kepada mahasiswa yang sangat bermanfaat dan komprehensif. Mahasiswa kemudian mempresentasikan hasil kegiatan mereka di berbagai laboratorium, seperti Laboratorium Toksikologi dan Laboratorium Parasitologi serta Bakteriologi. Tim BBPSI Veteriner memberikan masukan mengenai verifikasi metode uji, penyusunan laporan yang lebih detail, serta pentingnya akses data untuk dokumentasi.

Kegiatan ini ditutup dengan diskusi terbuka antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan tim BBPSI Veteriner. Diharapkan pengalaman ini dapat memberikan wawasan lebih luas serta menjadi bekal bagi mahasiswa dalam dunia akademik dan profesional kedokteran hewan.





Koordinasi Optimasi Lahan Rawa untuk Rencana Musim Tanam Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

[Kamis, 6 Februari 2025] - Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc, IPU ASEAN Eng., menghadiri Rapat Koordinasi Optimasi Lahan Rawa untuk rencana Musim Tanam II periode Februari-Mei 2025 di Ruang Rapat Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Kep. Bangka Belitung.

Hasil Rapat ditargetkan setiap bulan harus mencapai 10.205 ha, namun kenyataan realisasi tanam padi Januari hingga 5 Februari 2025 baru mencapai 3.797 ha. Kendala di lapangan yaitu masih terendam lahan sawah karena curah hujan tinggi, beberapa petani di Kab. Bangka Selatan telah menanam padi dengan memompa air dari sawah ke saluran pembuangan.

Kepala BBPSI Veteriner memberikan saran saat rapat agar tetap menggerakkan pertanaman padi diluar musim tanam rutin dengan menggerakkan Brigade Pangan (BP) yang didukung saprodi dan alsintan meskipun masih dalam kondisi curah hujan tinggi.

Dilanjutkan dengan monitoring pengolahan lahan di Desa Rias, Kec. Toboali, Kab. Bangka Selatan pada BP Guna Karya. Fendi salah satu anggota BP sementara mengolah lahan seluas 2 ha rencana segera tanam menggunakan varietas Inpari 32. Meskipun lahan sawahnya terendam air akibat curah hujan yang tinggi tetap mengolah lahan dengan memompa air dari sawah untuk dibuang ke saluran pembuangan.





Percepatan Tanam Padi di Kabupaten Bangka Selatan

Bangka Selatan, 7 Februari 2025 – Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc, IPU ASEAN Eng., melaksanakan Gerakan Tanam Padi di lahan sawah milik Fendi, anggota BP Guna Karya, di Desa Rias, Kabupaten Bangka Selatan. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Koordinator Penyuluh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (Distankan) Kabupaten Bangka Selatan, penyuluh pertanian, manajer BP, serta para anggota kelompok tani. Meskipun kondisi lahan sawah tergenang air akibat tingginya curah hujan, kegiatan tanam tetap dilakukan dengan penuh semangat melalui pompanisasi air. Varietas padi Inpari 32 ditanam di lahan seluas 2 hektar, sementara total luas lahan yang dikelola oleh BP Guna Karya mencapai 170 hektar.

Usai kegiatan tanam, Kepala BBPSI Veteriner menghadiri Rapat Koordinasi di Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangka Selatan. Rapat ini bertujuan untuk mempercepat penanaman padi Oplah Musim Tanam (MT) Februari–Mei 2025, dengan target luas tanam mencapai 3.439,25 hektar.

Dalam arahannya, Kepala BBPSI Veteriner menekankan pentingnya mempercepat pertanaman padi di luar musim tanam rutin dengan menggerakkan Brigade Pangan (BP) yang didukung oleh sarana produksi (saprodi) dan alat mesin pertanian (alsintan). Kendati curah hujan masih tinggi, strategi pemompaan air dari sawah ke saluran pembuangan harus terus dilakukan, seperti yang telah diterapkan oleh anggota BP di Desa Rias, Kecamatan Toboali.

Para penyuluh pendamping diingatkan agar lebih aktif menggerakkan petani untuk segera menanam padi di wilayah masing-masing guna memastikan target luas tanam dapat tercapai sesuai rencana. Dengan sinergi dan kerja sama semua pihak, percepatan tanam padi di Kabupaten Bangka Selatan diharapkan dapat berjalan optimal dan mendukung swasembada pangan.





Monitoring Kegiatan Tanam Padi di Kabupaten Bangka Selatan dan Koordinasi Brigade Pangan Provinsi Kep. Bangka Belitung

[Sabtu, 8 Februari 2025] – Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, **M.Sc**, IPU ASEAN Eng., melaksanakan monitoring kegiatan tanam padi di lahan Optimasi Lahan (Oplah) sawah yang berlokasi di Desa Serdang, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan. Kegiatan ini melibatkan tiga Brigade Pangan (BP) yang bertugas mengelola hamparan sawah dengan luas lebih dari 600 hektar. Pada kesempatan ini, petani menanam varietas padi Inpari 32 dengan menggunakan sistem tanam pindah guna meningkatkan produktivitas dan hasil panen.

Setelah monitoring, Kepala BBPSI Veteriner menghadiri Rapat Koordinasi Optimasi lahan (Oplah) sawah (rawa) dan Brigade Pangan (BP) di Balai Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Kepulauan Bangka Belitung. Rapat ini membahas percepatan tanam padi Oplah sawah yang melibatkan BP sebagai penggerak utama dalam optimalisasi lahan pertanian.

Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala BPPSDMP, Dr. Idha Widi Arsanti, S.P., M.P. dan Jajarannya, mengarahkan agar terus menggerakkan pertanaman padi melalui program Oplah sawah (rawa) dengan menggerakkan BP. Untuk dukungan permodalan anggota BP dapat mengakses Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Pemerintah.

Diharapkan melalui kegiatan ini, pengajuan KUR dapat dilakukan dengan lebih tepat dan efektif. Para anggota BP diberikan pelatihan dalam menyusun proposal usaha yang baik, menghitung kebutuhan biaya, serta memahami prosedur pengajuan kredit. Dengan akses pembiayaan yang lebih mudah, para petani dan BP dapat mengembangkan usaha pertanian mereka, meningkatkan produksi pangan, serta pencapaian swasembada pangan secepat-cepatnya.





BBPSI Veteriner Gelar Penandatanganan Komitmen Bersama KIP 2025

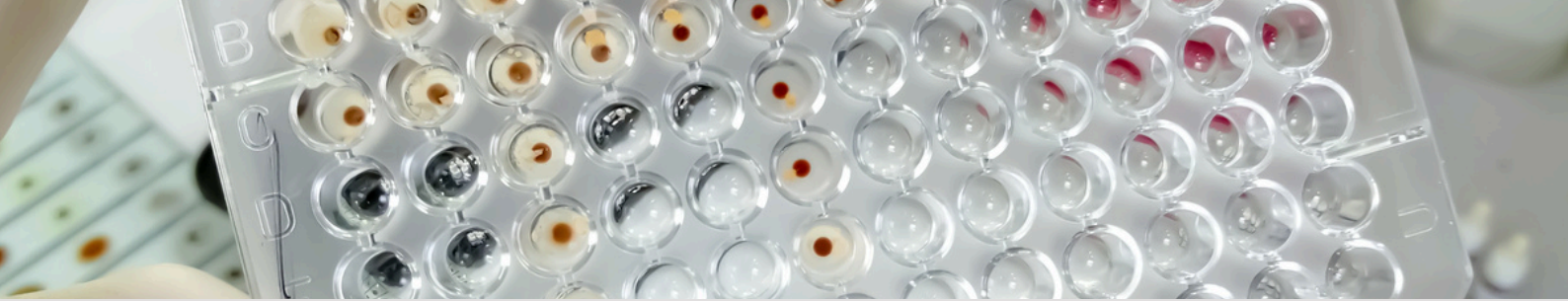
Bogor, 10 Februari 2025 – Balai Besar Pengujian Standar Instrumen (BBPSI) Veteriner menggelar acara Penandatanganan Komitmen Bersama Keterbukaan Informasi Publik (KIP) 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pelayanan informasi publik di lingkungan BBPSI Veteriner.

Acara ini dihadiri oleh Kepala Balai Besar, Kepala Bagian Tata Usaha, Tim Manajemen, dan perwakilan fungsional dari berbagai jafung yang berperan dalam pengelolaan informasi publik. Dalam sambutannya, Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU, ASEAN Eng., menegaskan bahwa keterbukaan informasi merupakan bagian dari komitmen untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penandatanganan komitmen ini diharapkan menjadi landasan bagi seluruh pegawai BBPSI Veteriner dalam memberikan layanan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, acara ini juga menjadi momentum untuk meningkatkan sinergi antar unit dalam mendukung implementasi kebijakan keterbukaan informasi.

Dengan adanya komitmen bersama ini, BBPSI Veteriner menegaskan komitmennya untuk terus meningkatkan kualitas layanan informasi, serta memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan kepada publik bersifat transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.





PENGUJIAN HI AI/ND/EDS

METODE PENGUJIAN:

Melihat titer antibodi unggas terhadap virus Avian influenza, newCastle Disease dan Egg Drop Syndrome dengan metode haemaglutinasi Inhibisi dalam sampel serum darah unggas



SAMPEL YANG DIBUTUHKAN:
serum dan darah unggas

SYARAT PENGIRIMAN SAMPEL:
Serum di simpan dalam tube 1,5ml yang ditutup dengan rapat. Minimal sampel 200pul

WAKTU PENGUJIAN:
3 hari kerja

BIAYA PENGUJIAN:
Rp. 7500/sampel



 081381309444

 @bsipveteriner



Peningkatan Kapasitas Pegawai BBPSI Veteriner : Inovasi Pembuatan Pakan Unggas

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) terus berupaya meningkatkan kapasitas pegawainya dalam bidang inovasi pembuatan pakan unggas yang dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2025. Langkah ini diambil untuk mendukung pengembangan sektor peternakan yang lebih berkelanjutan dan efisien. Para pegawai mendapatkan pemahaman mendalam mengenai formulasi pakan unggas berbasis bahan lokal dan teknologi terbaru. Pelatihan ini menghadirkan pakar di bidang nutrisi hewan dan teknologi pakan untuk memberikan wawasan serta praktik terbaik dalam produksi pakan yang berkualitas tinggi.

Kepala BBPSI Veteriner sekaligus narasumber, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, MSc., IPU, ASEAN Eng., menyampaikan bahwa inovasi dalam pembuatan pakan unggas menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan peternak. "Dengan penguasaan teknologi dan formulasi yang tepat, kita dapat menghasilkan pakan yang lebih bernutrisi, ekonomis, dan ramah lingkungan," ujarnya.

Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku lokal sebagai alternatif sumber pakan unggas. Hal ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap impor bahan baku, sehingga meningkatkan daya saing industri peternakan di Indonesia. Diharapkan dengan adanya peningkatan kapasitas pegawai BBPSI Veteriner, inovasi di bidang pakan unggas dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi sektor peternakan nasional.





Gerakan Panen dan Tanam Padi di Bangka Selatan : Upaya Meningkatkan Produksi Padi

Bangka Selatan, 20 Februari 2025 - Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, **M.Sc.**, IPU ASEAN Eng., memimpin Gerakan Panen Padi di Brigade Pangan (BP) Bahtera Lepar, Desa Penutuk, Kecamatan Lepar. Acara ini dihadiri oleh berbagai pihak terkait, di antaranya Kepala BBPSI Padi (PJ Prov.), Dr. Ir. Muh. Thamrin, **M.Si.**, Wakil Koordinasi Kegiatan Oplah dari TNI, Kolonel Hengky, Kepala BSIP Kepulauan Bangka Belitung, Dr. Ruslan Boy, **SP., M.Si.**, Kabid PSP Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Bangka Selatan, Johannes, **SP.** beserta staf, serta Koordinator Penyuluh Kabupaten Bangka Selatan, Misnah, **SP., M.M.**, bersama Koordinator Penyuluh dan Penyuluh Lapangan.

Dalam kegiatan panen ini, varietas padi yang dipanen adalah Cakrabuana dengan produksi mencapai 5,2 ton per hektar. BP Bahtera Lepar sendiri mengelola lahan pertanian seluas 155 hektar. Dalam kesempatan tersebut, Dr. Fery Fahrudin Munir mengingatkan para petani tentang pentingnya pengendalian hama sejak dini agar tidak mempengaruhi produksi padi. Ditemukan adanya serangan hama walang sangit yang menyerang bulir padi saat panen berlangsung.

Setelah pelaksanaan panen, kegiatan dilanjutkan dengan Gerakan Tanam Padi pada optimasi lahan sawah di Desa Pergam, Kecamatan Air Gegas, tepatnya di BP Beras Basah. Pada kesempatan ini, varietas padi yang ditanam adalah Inpari 32 dengan sistem tanam pindah. Lahan yang dikelola di kawasan ini mencakup luas sekitar 200 hektar.

Kegiatan Gerakan Panen dan Tanam Padi ini menjadi bagian dari upaya meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan petani di Bangka Selatan. Dengan pemilihan varietas unggul dan penerapan teknologi pertanian yang baik, diharapkan hasil produksi padi dapat terus meningkat dan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat.





Koordinasi Percepatan Tanam dan Perbenihan Padi Gogo di Bangka Selatan

[Jumat, 21 Februari 2025] - Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, **M.Sc** IPU ASEAN Eng., melaksanakan koordinasi di BPP Air Gegas, Kec. Air Gegas, Kab. Bangka Selatan (Basel) yang dihadiri Koordinator Penyuluh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kab. Basel, Misnah, S.P., M.M., Pendamping dari BSIP Kep. Babel, Marjoko, S.P., Koordinator BPP Air Gegas dan Penyuluh. Kepala BBPSI Veteriner memberikan arahan terkait pendampingan percepatan tanam untuk optimasi lahan sawah yang dilaksanakan Brigade Pangan (BP). Disamping itu, dibahas terkait luas tambah tanam (LTT) reguler dan persiapan pertanaman padi gogo serta pertanaman jagung.

Hasil pertemuan untuk rencana tanam padi gogo di Kec. Air Gegas seluas 179 ha masing-masing di Desa Sidoharjo 80 ha, Desa Air Bara 40 ha, Desa terus 5 ha dan Desa Bencah 54 ha. Rencana tanam periode Juni-September 2025, proses CPCL untuk bantuan benih sudah diajukan ke Kementan.

Dilanjutkan Rapat Koordinasi Perbenihan Padi Gogo di Balai Desa Irat, Kec. Payung, Kab. Bangka Selatan yang dihadiri Kadis Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Kep. Bangka Belitung, Edy Romdani, S.P., **M.Si.** beserta staf, Kabid. Tanaman Pangan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kab. Bangka Selatan, Luhung, SP., Danramil Kec. Payung, Kepala Desa Irat, para Ketua Poktan dan anggota. Hasil pertemuan kebutuhan benih padi gogo lokal untuk periode Juni-September 2025 di beberapa kabupaten sentra padi gogo sebanyak 40 ton akan disiapkan anggota poktan di Desa Irat yang sementara akan panen. Jenis padi gogo lokal yang akan dikembangkan Kepel Wangi dan Si Raden.





BBPSI Veteriner dan Universitas Brawijaya Perkuat Kerjasama dalam Penelitian dan Akreditasi

[Malang, 17-19 Februari 2025] – Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), yang diwakili drh. Dyah Ayu Kurniawati, **M.Si.** melakukan kunjungan ke Universitas Brawijaya dalam rangka berbagi wawasan dan melaksanakan penelitian bersama. Kegiatan ini merupakan implementasi dari Nota Kesepahaman (MoU) antara BBPSIV dan Universitas Brawijaya dalam bidang penelitian dan pengembangan ilmu veteriner.

Penelitian kerjasama ini juga melibatkan Peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), drh. Didik Tulus Subekti, M.Kes. Fokus penelitian meliputi pengembangan metode deteksi *Trypanosoma* spp. pada ternak serta deteksi penyakit zoonosis pada tikus (*Rattus norvegicus*). Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat nyata dalam pengujian penyakit, pemetaan dan pengendalian penyakit zoonosis di Indonesia.

Sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan mutu pendidikan, BBPSIV juga turut serta dalam proses akreditasi yang dilakukan oleh ASIIN di Universitas Brawijaya pada 20 Februari 2025. Dalam kegiatan ini, Dyah Ayu Kurniawati mewakili BBPSIV memberikan pemaparan mengenai hubungan kerjasama BBPSIV dengan Universitas Brawijaya dalam mendukung kegiatan akademik serta penelitian di bidang veteriner. Kerja sama ini diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi dunia akademik dan kesehatan hewan di Indonesia.





Meningkatkan Kompetensi: Fungsional Medik Veteriner BBPSI Veteriner Ikuti Diklat Dasar di BBPKH Cinagara

[Bogor, 26 Februari 2025] – Kegiatan Fungsional Medik Veteriner Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) diwakili oleh drh. Inggarsetya Syah Audini, M.Si., drh. Dyah Ayu Kurniawati, M.Si., drh. Lynda Nugrahaning Imanjati, M.Sc., dan drh. Nur Sabiq Assadah melaksanakan Diklat Dasar Medik Veteriner di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara. Kegiatan berlangsung secara daring pada 6-19 Februari 2025, dilanjutkan dengan sesi luring pada 20-26 Februari 2025. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dokter hewan dalam menjalankan tugasnya di bidang pencegahan, pengendalian, dan pemberantasan penyakit hewan.

Berbagai materi diajarkan dalam diklat antara lain kode etik dokter hewan, pengembangan profesi, peraturan perundang-undangan, kesehatan hewan, serta teknik penanganan dan pengobatan penyakit. Selain itu, peserta juga dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan tugas sebagai Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS). Materi yang diberikan dalam pelatihan ini selaras dengan tugas dan fungsi Balai Besar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan di bidang kesehatan hewan dan memberikan manfaat bagi peserta serta meningkatkan efektivitas kerja di BBPSI Veteriner dalam mendukung kesehatan hewan di Indonesia.





Optimalisasi Kebun Percobaan Cimanglid

Cimanglid – Kebun Percobaan Cimanglid yang sebelumnya hanya dimanfaatkan untuk menanam rumput pakan ternak kini telah mengalami transformasi signifikan. Sesuai dengan arahan Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, **M.Sc.**, IPU, ASEAN Eng., lahan yang sebelumnya terbatas untuk tanaman pakan ternak kini telah diperkaya dengan berbagai tanaman bernilai ekonomi tinggi guna meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Di bawah koordinasi Bagian Tata Usaha, Mulyadi sebagai Plt. Kepala Kebun Percobaan kini ditanami berbagai jenis tanaman seperti kangkung, jagung, singkong, jeruk limo, dan bawang merah. Diversifikasi ini tidak hanya berkontribusi terhadap penyediaan pakan ternak yang lebih variatif, tetapi juga meningkatkan produktivitas lahan secara optimal. "Dengan menanam berbagai jenis tanaman, kita dapat memanfaatkan lahan secara lebih efisien, meningkatkan hasil pertanian, serta membuka peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar," ujar Mulyadi.

Implementasi program ini melibatkan berbagai pihak, termasuk petani lokal yang berperan dalam proses pembibitan dan pemeliharaan tanaman. Selain itu, keberadaan tanaman bernilai ekonomi seperti jeruk limo dan bawang merah membuka peluang pasar yang lebih luas, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan petani dan memperkuat ekonomi lokal.

Diharapkan, optimalisasi Kebun Percobaan Cimanglid ini dapat menjadi model pengembangan pertanian yang lebih beragam dan berkelanjutan di masa depan. Keberhasilan program ini juga diharapkan dapat direplikasi di berbagai wilayah lain guna mendukung ketahanan pangan nasional serta meningkatkan kesejahteraan petani secara keseluruhan.





Meningkatkan Produktivitas Pertanian: BBPSI Veteriner Dorong Optimalisasi Luas Tanam Padi di Desa Rias

[Kamis, 27 Februari 2025] – Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc., IPU ASEAN Eng., menggelar pertemuan strategis dengan para Manajer Brigade Pangan (BP) Desa Rias di BPP Rias. Pertemuan ini juga dihadiri oleh Tenaga Ahli Menteri (TAM), Dr. Mapuji Lestari, serta pejabat terkait dari Ka. BBPSI Padi (PJ. Provinsi), Dr. Ir Muh. Thamrin, M.Si, Ka. BSIP Kep. Babel, Dr. Ruslan Boy, SP., M.Si dan Koordinator Penyuluh BPP Rias.

Dalam arahannya, Kepala BBPSI Veteriner menegaskan pentingnya pencapaian target luas tanam padi yang telah ditetapkan bagi masing-masing BP. Di Desa Rias, 9 BP siap mengelola Oplah padi sawah dengan kisaran luasan 50-200 ha pada musim tanam Agustus-November 2025. Untuk mencapai hasil optimal, diperlukan pengairan irigasi yang memadai melalui sodetan serta rehabilitasi lahan sawah. Manajer BP juga didorong untuk memanfaatkan dan merawat bantuan alat mesin pertanian (alsintan) seperti traktor dan combine harvester guna mendukung produktivitas pertanian.

Setelah pertemuan, agenda dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi Capaian Luas Tambah Tanam (LTT) Pajale 2025 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Novotel Bangka Hotel. Rakor ini dipimpin oleh Direktur Serealia, Dr. Abdul Roni Angkat, SPT., M.Si dan dihadiri oleh Kadistan dan Ketahanan Pangan Provinsi, Edi Ramdoni, SP., MM., Ka. BBPSI Padi, Ka BSIP Kep. Babel, wakil dinas pertanian kabupaten, TNI, Bulog, dan BPS. Dalam rakor tersebut, disepakati target LTT 2025 seluas 13.594 ha dengan luas baku sawah (LBS) 22.562 ha.

Diharapkan dengan sinergi ini, produksi pangan nasional semakin meningkat dan kesejahteraan petani semakin terjamin.





BBPSI Veteriner Official Account

Nikmati fasilitas layanan sosial media kami berikut ini,
silahkan akses dan bergabung bersama kami.
(follow, subscribe, like, share & comment)

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

081112558811



- Diterbitkan oleh : Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
 Penanggung Jawab : Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
 Tim Redaksi Pelaksana : Aulia; Dianita D.S.; Siti K.; Uka K.; Yeni S.;
 Erik K.; Melati A.; Furi P.; Devi F.; Ichsan A.
 Kontributor : Tim Kerja LSI Keswan Kesmavet; Tim Kerja PE;
 Tim Bagian Tata Usaha; Tim Laboratorium
 Desain & Layout : Tim PR BBPSI Veteriner



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER



DIAGNOSTIK

PELAYANAN

PRIMA



PROFESIONALISME

RESPONSIBILITAS

INTEGRITAS

MANDIRI

AKUNTABEL